

Pengaruh Keteladanan Guru Pendidikan Agama Kristen terhadap Karakter Peserta Didik Kelas X SMK Negeri 1 Raya Kabupaten Simalungun Tahun Pembelajaran 2023/2024

Marice Simamora^{1*}, Johari Manik², Hasudungan Simatupang³, Sandy Ariawan⁴, Ordekor Saragih⁵

¹⁻⁵Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung, Indonesia

Jalan Raya Tarutung-Siborongborong KM 11 Silangkitang Kec.Sipoholon Kab. Tapanuli Utara.

Korespondensi penulis: maricesimamora321@gmail.com*

Abstract. The purpose of this study was to determine the positive and significant influence of the Exemplary Christian Education Teacher on the Character of Class X Students of SMK Negeri 1 Raya, Simalungun Regency in the 2023/2024 Academic Year. The research method used was a quantitative method with descriptive statistics. The population was 159 Protestant Christian students of class X of SMK Negeri 1 Raya, Simalungun Regency in the 2023/2024 Academic Year and a sample of 40 people was determined using a random sampling technique. Data were collected using a positive closed questionnaire of 39 items, namely 20 items for variable X and 19 items for variable Y. The results of the data analysis showed that there was a positive and significant influence of the Exemplary Christian Religious Education Teachers on the Character of Class X Students of SMK Negeri 1 Raya, Simalungun Regency in the 2023/2024 Academic Year, as evidenced by the following data analysis: 1) Analysis requirements test: a) Positive relationship test obtained r_{xy} value = $0.479 > r_{table} (\alpha = 0.05, n = 40) = 0.312$. b) Significant relationship test obtained $t_{count} = 3.364 > t_{table} (\alpha = 0.05, dk = n-2 = 38) = 2.021$. 2) Influence test: a) Regression equation test $\hat{Y} = "2.85" + 0.79X$. b) Regression determination coefficient test (r^2) = 22.9%. 3) Hypothesis testing using the F test obtained $F_{count} > F_{table} (\alpha = 0.05, df \text{ numerator } k = 13, df \text{ denominator } = n-2 = 40-2 = 38)$ which is $11.3 > 2.00$. Thus H_a is accepted and H_0 is rejected.

Keywords: Exemplary Christian Education Teachers, Student Character, Attitude

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan Keteladanan Guru Pendidikan agama Kristen Terhadap Karakter Peserta Didik kelas X SMK Negeri 1 Raya Kabupaten Simalungun Tahun Pembelajaran 2023/2024. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan statistik deskriptif. Populasi adalah peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Raya Kabupaten Simalungun Tahun Pembelajaran 2023/ 2024 yang beragama Kristen Protestan sebanyak 159 orang dan ditentukan sampel sebanyak 40 orang menggunakan teknik *random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup positif sebanyak 39 item yaitu 20 item untuk variabel X dan 19 item untuk variabel Y. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Keteladanan guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Karakter Peserta Didik Kelas X SMK Negeri 1 Raya Kabupaten Simalungun Tahun Pembelajaran 2023/2024, dibuktikan melalui analisa data berikut ini: 1) Uji persyaratan analisis: a) Uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,479 > r_{tabel}(\alpha=0,05,n=40) = 0,312$. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,364 > t_{tabel}(\alpha=0,05,dk=n-2=38) = 2,021$. 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi $\hat{Y} = 2,85 + 0,79X$. b) Uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 22,9%. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}(\alpha=0,05,dk \text{ pembilang } k=13,dk \text{ penyebut } n-2=40-2=38)$ yaitu $11,3 > 2,00$. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata kunci: Keteladanan Guru Pendidikan Agama Kristen, Karakter Peserta Didik, Sikap

1. LATAR BELAKANG

Kebutuhan akan pendidikan yang dapat melahirkan manusia yang berkarakter sangat diperlukan oleh semua lapisan masyarakat. Alasannya karena degradasi (melemahnya) moral yang terus menerus terjadi pada generasi saat ini telah mengalami penurunan etika sebagai akibat buruk dari perkembangan teknologi. Dewasa ini dunia pendidikan berkembang semakin pesat dan semakin kompleksnya persoalan yang dihadapi. Arus komunikasi dan informasi yang

terus mengalami kemajuan signifikan menuntut dunia pendidikan untuk berupaya meningkatkan peranannya dalam menumbuhkan potensi kreatifitas, keterampilan dan kepribadian peserta didik.

Tanpa kita sadari dalam dunia pendidikan sekarang ini kita temui berbagai tantangan yang salah satunya menonjol adalah penurunan karakter siswa. Hal ini disebabkan oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang begitu cepat. Pemerintah saat ini sedang berusaha keras untuk meningkatkan taraf berfikir masyarakat melalui pendidikan, sebab pendidikan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk membimbing dan memimpin seseorang agar tumbuh berkembang menjadi manusia yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, berilmu, sehat dan berahlak (berkarakter) mulia.

Guru sebagai panutan yang perlu dicontoh oleh peserta didik bertanggung jawab untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Guru memegang peranan yang sangat menentukan kelancaran proses belajar mengajar dapat berjalan dan karakter siswa dapat dikembangkan dengan baik. Dengan demikian guru diharapkan untuk melakukan perbuatan yang positif agar dapat mengangkat citra baik dan wibawahnya terutama di depan anak didiknya. Dengan demikian, guru dalam melaksanakan tugasnya bukan hanya sebatas kata-kata namun juga dalam bentuk perilaku, tindakan dan menjadi contoh.

2. KAJIAN TEORITIS

Kata karakter dalam bahasa Inggris "*Character*" yang berasal dari bahasa Yunani "*Charassein*" yaitu "*To engrave*" berarti mengukir, melukis, memahatkan atau menggoreskan (Eclosh dan Shadily) (Sri Zulfida, 2020). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang dikutip oleh Saptono, istilah karakter berarti tabiat, sifat-sifat kejiwaan, watak, ahlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain (Saptono, 2011). Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat.

Guru merupakan salah satu unsur penting dalam pendidikan yang dipercayakan Tuhan dalam melaksanakan pendidikan dan pengajaran sesuai dengan karunia yang telah diberikan kepadanya. Guru juga merupakan faktor penting dalam menyukseskan kegiatan belajar mengajar. Guru sebagai salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial dalam bidang pembangunan (Naibaho, Dorlan, 2021).

Hasudungan, Ronny dan Tianggur dalam E.G. Homrighausen dan Enklaar memberi defenisi Pendidikan Agama Kristen (PAK) sebagai berikut: Arti PAK yang sebenarnya adalah mengajar, suatu usaha yang ditujukan kepada setiap pribadi tiap-tiap belajar. Meskipun pengajaran itu diberikan secara serempak kepada sejumlah orang bersama-sama, akan tetapi maksudnya ialah supaya masing-masing pelajar akan menyambut pengajaran itu secara perorangan (Simatupang Hasudungan, 2020).

Guru sebagai pendidik merupakan orang dewasa yang bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaannya, mampu melaksanakan tugasnya sebagai mahluk Allah, sebagai mahluk sosial dan individu yang sanggup berdiri sendiri (Yohana Afliani, 2020).

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian sangat dibutuhkan dalam melakukan sebuah penelitian. Karena melalui penelitian, penulis dapat melihat, mengamati dan menganalisa suatu objek untuk mendapatkan suatu yang baru dalam menemukan kebenaran. Selain itu penelitian ini juga dimaksudkan untuk memperoleh pengetahuan yang baru dengan menggunakan suatu teknik yang sistematis. Menurut Sugiyono mengemukakan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan Penelitian (Sugiyono, 2021). Dalam penelitian ini ditinjau dari jenis datanya maka, penulis menggunakan penelitian dengan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono mengemukakan bahwa:

“Metode Penelitian Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Adapun jenis pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Menurut Sugiyono mengemukakan bahwa:

“Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisa data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi”.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa Kelas X SMK Negeri 1 Raya Kabupaten Simalungun Tahun Pembelajaran 2023/2024, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang Keteladanan Guru Pendidikan Agama Kristen diketahui bahwa Karakter Peserta Didik Kelas X SMK Negeri 1 Raya Kabupaten Simalungun Tahun Pembelajaran 2023/2024 semakin meningkat. Adapun hal yang dilakukan guru dalam menggunakan Keteladanan Guru Pendidikan Agama Kristen tersebut terdiri dari indikator, berikut ini: 1). Teladan dalam perkataan, 2). Teladan dalam tingkah laku, 3). Teladan dalam kasih, 4). Teladan dalam kesetiaan, dan 5). Teladan dalam kesucian. Dengan Keteladanan Guru Pendidikan Agama Kristen tersebut di Kelas X SMK Negeri 1 Raya Kabupaten Simalungun Tahun Pembelajaran 2023/2024, maka Karakter Peserta Didik akan meningkat secara positif dan signifikan yang ditunjukkan dengan sikapnya sebagai berikut: 1). Bijaksana, 2). Sopan, 3). Berani, 4). Rendah hati, 5) Sabar, 6) Jujur, 7) Setia, dan 8) Bertanggungjawab.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $r_{hitung} = 0,479$ dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) = $100\% - 5\% = 95\%$ dan untuk $n = 40$ yaitu 0,312. Diperoleh perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,479 > 0,312$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Keteladanan Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Karakter Peserta Didik Kelas X SMK Negeri 1 Raya Kabupaten Simalungun Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung} = 3,364$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk kesalahan $\alpha = 5\%$ dan $n-2 = 38$ yaitu 2,021. Diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,364 > 2,021$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Keteladanan Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Karakter Peserta Didik Kelas X SMK Negeri 1 Raya Kabupaten Simalungun Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 2,85 + 0,79X$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta 2,85 maka untuk setiap penambahan Keteladanan Guru Pendidikan Agama Kristen maka Karakter Peserta Didik akan meningkat sebesar 0,79 dari Keteladanan Guru Pendidikan Agama Kristen. b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai $r^2 = 0,229$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase

pengaruh Keteladanan Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Karakter Peserta Didik Kelas X SMK Negeri 1 Raya Kabupaten Simalungun Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah 22,9%.

Dari uji F diperoleh nilai dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F_{hitung} = 11,31$ dan nilai ini lebih besar dari F_{tabel} dengan dk pembilang $k=13$ dan dk penyebut $= n-2 = 40-2 = 38$ yaitu 2,00. Dengan demikian $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $11,31 > 2,00$ maka H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan H_a yang menyatakan terdapat pengaruh diterima. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Keteladanan Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Karakter Peserta Didik Kelas X SMK Negeri 1 Raya Kabupaten Simalungun Tahun Pembelajaran 2023/2024.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Keteladanan Guru Pendidikan Agama Kristen adalah suatu sikap/tindakan yang disengaja maupun tidak disengaja dalam memberikan contoh atau teladan serta memberikan kesebangunan, kecocokan antara perkataan dan perbuatan. Keteladanan dapat juga dinyatakan juga sebagai wujud dari usaha yang dilakukan seseorang dengan sadar tercermin pada perilaku untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam hal ini yang menjadi indikator – inidkator Keteladanan Guru Pendidikan Agama Kristen sebagai berikut: 1). Teladan dalam perkataan, 2). Teladan dalam tingkah laku, 3). Teladan dalam kasih, 4). Teladan dalam kesetiaan, dan 5). Teladan dalam kesucian.

Karakter merupakan sifat pribadi yang relatif stabil pada diri individu yang menjadi landasan bagi penampilan perilaku dalam standar nilai dan norma yang tinggi. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang dapat dapat membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan setiap akitbat dari keputusannya. Adapun yang menjadi indikator Karakter Peserta Didik antara lain: 1). Bijaksana, 2). Sopan, 3). Berani, 4). Rendah hati, 5) Sabar, 6) Jujur, 7) Setia, dan 8) Bertanggungjawab.

DAFTAR REFERENSI

- Agus Kala Padang, & Weisman, I. T. J. (n.d.). Pengaruh keteladanan guru pendidikan agama Kristen terhadap pembentukan karakter siswa di SMP PGRI Merinding kelas II. *Jurnal*, 3.
- Aisyah, M. (2018). *Pendidikan karakter: Konsep dan implementasinya*. Kencana.
- Arikunto, S. (2017). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.

- Bafirman, H. B. (2016). *Pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran penjasorker*. Kencana.
- Fadilah Rabia'ah, S., et al. (2021). *Pendidikan karakter*. CV. Agravana Media.
- Gulo Dian Santayu. (2021). Pentingnya pendidikan karakter Kristen di era modernisasi dan aplikasinya bagi peserta didik di SMA Kristen Adi Witaya Jember. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 3, 10-11.
- Gunarsa, S. (2012). *Psikologi untuk membimbing*. Libri BPK Gunung Mulia.
- Hadi Sutrisno. (2001). *Metodologi research*. Grafindo Litera Media.
- Heri Gunawan. (2022). *Pendidikan karakter: Konsep dan implementasi*. CV. ALFABETA.
- Hilda Ainissyfa. (2018). Pendidikan karakter dalam perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 08(01), 5.
- Jarot Wijarnako. (2002). *Mendidik anak*. Suara Pemulihan.
- Lickona, T. (2012). *Character matters: Persoalan karakter 'Bagaimana membantu anak mengembangkan penilaian yang baik, integritas, dan kebajikan penting lainnya*. PT Bumi Aksara.
- Lickona, T. (2012). *Education for character: Mendidik untuk membentuk karakter*. PT. Bumi Aksara.
- Mustari Mohamad. (2014). *Nilai karakter refleksi untuk pendidikan*. PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Mustoip Sofian, S., et al. (2018). *Implementasi pendidikan karakter*. CV. Jakad Publishing.
- Nababan, H., & Dorlan. (2023). Kompetensi kepribadian guru pendidikan agama Kristen dalam meningkatkan karakter siswa di sekolah. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2, 3-4.
- Naibaho, D. (2021). *Kode etik & profesionalisme guru pendidikan agama Kristen*. CV. Pena Persada.
- Nainggolan, J. (2007). *Menjadi guru agama Kristen: Suatu upaya peningkatan mutu dan kualitas profesi keguruan*. Generasi Info Media.
- Nantara, D. (2020). Pembentukan karakter siswa melalui kegiatan di sekolah dan peran guru (kajian empiris di SMP Negeri 2 Widang-Tiban). *Jurnal Pendidikan Tabulasi*, 1, 2251-2260.
- Pasaribu, A. (2015). *Aplikasi kompetensi guru pendidikan agama Kristen yang alkitabiah*. CV. MITRA.
- Pasaribu, A. (2021). *Korelasi tugas fungsi orang tua dalam pembentukan karakter remaja*. IAKN Tarutung Press.

- Paulus Lilik Kristianto. (2006). *Prinsip & praktik pendidikan agama Kristen: Penuntun bagi mahasiswa teologi & PAK, pelayan gereja, guru agama, dan keluarga Kristen*. ANDI Penerbit Buku dan Majalah Rohani.
- Saptono. (2011). *Dimensi-dimensi pendidikan karakter: Wawasan, strategi, dan langkah praktis*. Erlangga.
- Sibarani, R. (2014). *Pembentukan karakter yang arif*. Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi, Provinsi Sumatera Utara.
- Sidjabat, B. S. (2000). *Menjadi guru profesional: Sebuah perspektif Kristiani*. Yayasan Kalam Hidup.
- Sidjabat, B. S. (2011). *Membangun pribadi unggul*. Andi.
- Sihombing, R. (2019). Keteladanan guru PAK terhadap pembentukan karakter peserta didik. *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, 6, 3-4.
- Simamora, D. (2019). *Psikologi pendidikan agama Kristen pada remaja*. IAKN Tarutung Press.
- Simanjuntak, A. (n.d.). Peran orang tua dan guru pendidikan agama Kristen dalam pembentukan karakter rohani siswa di SMP Negeri 2 Taman Sidoarjo Jawa Timur. *Jurnal Teologi & Pelayanan (Kerusso)*.
- Simatupang, H., et al. (2020). *Pengantar pendidikan agama Kristen*. Andi.
- Situmeang, R., et al. (2023). Pengaruh keteladanan guru pendidikan agama Kristen terhadap pembentukan karakter peserta didik. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2, 7-8.
- Sofyan, T. (2015). *Pendidikan karakter*. IAIN Jember Press.
- Solehatin, C. A. (2012). *E-Quisioner terhadap tingkat pemanfaatan layanan WI-FI Kabupaten Banyuwangi*. CV Budi Utama.
- Sri Zulfida. (2020). *Pendidikan karakter dalam buku ajar I*. Sukur Pustaka.
- Sudjana. (2016). *Metode statistika*. Bandung.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan: Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sumarlina, K. (2020). Pembentukan dan penanaman karakter Kristen di sekolah. *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani*, 2(1), 58-59.
- Suyadi. (2012). *Menerapkan pendidikan karakter di sekolah*. MENTARI Pustaka.
- Thomas Edison. (2018). *Pendidikan nilai-nilai Kristiani: Menabur norma menuai nilai*. Kalam Hidup.
- Tu'u, T. (2010). *Pemimpin Kristiani yang berhasil*. Bina Media Informasi.

Yohana Afliani Ludo Buan. (2020). *Guru dan pendidikan karakter: Sinergitas peran guru dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter di era milenial*. CV. Adanu Abimata.

Yosefo Gulo. (2022). *Motivasi belajar siswa: Studi kasus tinjauan melalui kompetensi sosial dan keteladanan guru*. CV. Adanu Abimata.